

**ANALISIS PENGGUNAAN INPUT DALAM PRODUKSI PALET BALOK
ALBA DI KECAMATAN CINEAM KABUPATEN TASIKMALAYA**

NASKAH SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam dalam penulisan skripsi pada Jurusan
Ekonomi Pembangunan

Oleh:

YESA AHDIYAH RAHMAH

NPM. 163401146



JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SILIWANGI

TASIKMALAYA

2020

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN.....	ii
ABSTRACT.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Hasil Penelitian.....	7
1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	8
1.5.1 Lokasi Penelitian.....	8
1.5.2 Jadwal Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.1.1 Produksi.....	9
2.1.1.1 Pengertian Produksi.....	9
2.1.1.2 Faktor-faktor Produksi.....	10
2.1.1.3 Fungsi Produksi.....	11

2.1.1.4 Fungsi Produksi Cobb-Douglas.....	13
2.1.2 Tenaga Kerja.....	18
2.1.2.1 Pengertian Tenaga Kerja.....	18
2.1.2.2 Jenis-jenis Tenaga Kerja.....	19
2.1.3 Modal.....	19
2.1.3.1 Pengertian Modal.....	19
2.1.3.2 Macam-Macam Modal.....	21
2.1.4 Bahan Baku.....	22
2.1.4.1 Pengertian Bahan Baku.....	22
2.1.4.2 Jenis-jenis Bahan Baku.....	23
2.1.4.3 Faktor Produksi Bahan Baku.....	23
2.2 Penelitian Terdahulu.....	24
2.3 Kerangka Pemikiran.....	29
2.4 Hipotesis.....	31
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	
3.1 Objek Penelitian.....	33
3.2 Metode Penelitian.....	33
3.2.1 Operasionalisasi Variabel.....	34
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.2.2.1 Jenis Data.....	36
3.2.2.2 Populasi.....	37
3.2.2.3 Prosedur Pengumpulan Data.....	39
3.3 Model Penelitian.....	40
3.4 Teknik Analisis Data.....	40
3.4.1 Uji Asumsi Klasik.....	41

3.4.1.1 Uji Normalitas Data.....	41
3.4.1.2 Uji Autokorelasi.....	42
3.4.1.3 Uji Multikolonieritas.....	42
3.4.2 Analisis Linier Berganda.....	43
3.4.3 Uji Hipotesa.....	44
3.4.3.1 Uji t.....	44
3.4.3.2 Uji F.....	44
3.4.3.3 Koefisien Determinasi.....	45
3.4.4 Efisiensi.....	46
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	48
4.2 Karakteristik Responden.....	48
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat.....	49
4.3 Distribusi Jawaban Responden.....	50
4.3.1 Variabel Modal (X1).....	50
4.3.2 Variabel Tenaga Kerja (X2).....	51
4.3.3 Variabel Bahan Baku (X3).....	51
4.3.4 Variabel Produksi (Y).....	52
4.4 Hasil Penelitian.....	53
4.4.1 Uji Asumsi Klasik.....	53
4.4.1.1 Uji Normalitas Data.....	53
4.4.1.2 Uji Multikolinieritas.....	54
4.4.1.3 Uji Heteroskedastisitas.....	54
4.4.1.4 Uji Autokorelasi.....	55
4.4.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	55
4.4.3 Uji Hipotesis.....	56
4.4.3.1 Uji Prsial (Uji t).....	56
4.4.3.2 Uji Simultan (Uji F).....	57

4.4.3.3 Uji Koefisien Determinasi.....	58
4.4.3.4 Analisis <i>Revenue/Cost Ratio</i> R/C.....	59
4.5 Pembahasan.....	60
4.5.1 Pengaruh Modal Terhadap Produksi.....	60
4.5.2 Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Produksi.....	60
4.5.3 Pengaruh Bahan Baku Terhadap Produksi.....	61
4.5.4 Pengaruh modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Secara Bersama-sama terhadap Produksi Palet Balok Alba.....	62
4.5.5 Analisis <i>Revenue/Cost Ratio</i> (R/C) Produksi.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan, yaitu berupa kegiatan-kegiatan yang dilakukan suatu negara untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan taraf hidup masyarakat (Arsyad 2003). Pembangunan ekonomi yang dilaksanakan oleh negara yang sedang berkembang bertujuan meratakan pembangunan ekonomi, meningkatkan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, mengurangi perbedaan kemampuan antar daerah, struktur perekonomian yang seimbang (Hapsari, 2014).

Pembangunan dalam sektor industri dapat menyerap tenaga kerja dan mampu mengurangi angka pengangguran, dengan adanya industri maka akan membantu pemerintah dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memberikan keuntungan dalam pembangunan ekonomi,

Indonesia merupakan negara yang memiliki keunggulan sebagai negara manufaktur yang bertumpu pada sektor industri. Salah satunya industri kecil dan menengah yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Industri kecil dan menengah telah mendapatkan perhatian lebih karena pertumbuhannya yang semakin pesat karena kinerja Industri Kecil Menengah (IKM) sangat efisien, produktif dan memiliki tingkat daya saing global (Tambunan, 2002:19).

Perkembangan sektor industri juga merupakan salah satu kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan. Industrialisasi tentu tidak terlepas dari usaha untuk meningkatkan kesejahteraan. Industrialisasi tentu tidak terlepas dari usaha untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja yang disertai dengan usaha untuk meluaskan ruang lingkup kegiatan manusia itu sendiri (Arsyad, 2001).

Industri kayu gergajian merupakan salah satu industri per kayu yang banyak berkembang di Indonesia. Industri ini cukup menjanjikan jika dilakukan dengan cara yang efektif. Perkembangan industri penggergajian kayu di Indonesia diawali dengan berlakunya kebijakan pemerintah yakni UU No. 5 tahun 1967 tentang Kehutanan yang pada saat itu menjadikan industri pengolahan kayu sebagai penopang perekonomian negara dan penyumbang devisa non-migas terbesar.

Industri kecil di Kabupaten Tasikmalaya, salah satunya di Kecamatan Cineam yang memberikan andil dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan, contohnya seperti industri kecil palet balok alba, yang memanfaatkan sumber daya alam yang diolah secara sederhana dan dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar. Kehadiran usaha industri palet balok alba sudah ada sejak dulu.

Permintaan palet balok alba ini tidak hanya dari Kota Tasikmalaya saja melainkan dari luar kota pun banyak yang meminta akan produksi palet balok alba di Kabupaten Tasikmalaya. Hal ini dikarena palet balok alba yang berada di

Kabupaten Tasikmalaya khususnya di Kecamatan Cineam memiliki kualitas yang baik. Khususnya bahan baku yang digunakan adalah kayu yang berkualitas baik.

Perindustrian di Kabupaten Tasikmalaya salah satu pencipta lapangan kerja yang potensial bagi penyerapan tenaga kerja, diantaranya industri palet balok alba. Industri palet balok alba banyak menyerap tenaga kerja khususnya tenaga kerja yang mempunyai kualitas pendidikan rendah. Hal tersebut membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran. 52 unit usaha palet balok alba di Kabupaten Tasikmalaya tepatnya di Kecamatan Cineam telah menyebabkan persaingan yang ketat, akan tetapi hal tersebut menjadi tantangan tersendiri untuk para pelaku usaha. Disisi lain industri palet balok alba memberikan kontribusi dalam menekan angka pengangguran karena proses produksi palet balok alba ini banyak menggunakan sumber daya manusia. Kebanyakan industri palet balok alba mempekerjakan masyarakat sekitar yang ada di daerahnya sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap tenaga kerja.

Banyak dari masyarakat yang menjadikan palet balok alba ini sebagai bahan bangunan yang ramah lingkungan, dan bahan bangunan yang menunjukkan ketahanan yang baik karena massanya yang ringan. Bahkan selain digunakan sebagai bahan bangunan, palet balok alba ini juga dijadikan *Barecore* (kayu lapis albasia dan sengon). *Barecore* ini digunakan sebagai lembaran inti tebal di panel *blockboard* yang diolah kembali oleh pabrik-pabrik besar seperti PT. Bina Kayu Lestari, PT. Gunung Puteri Lestari dll.

Kecamatan Cineam adalah salah satu daerah yang banyak terdapat industri kecil yang memproduksi palet balok alba dan mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian dari industri kecil palet balok alba ini, untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Industri Kecil Palet Balok Alba Kecamatan Cineam

No.	Desa	Unit Usaha
1	Ciampanan	5
2	Nagaratengah	8
3	Cijulang	11
4	Cilangkap	4
5	Madiasari	6
6	Cineam	10
7	Pasirmukti	5
8	Rajadatu	3
Jumlah		52

Sumber: Data Kecamatan Cineam (data diolah)

Dilihat dari Tabel 1.1 terdapat delapan desa yang memiliki industri kecil palet balok alba dan desa yang paling banyak industri palet balok alba adalah Desa Cijulang Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya dengan jumlah 11 unit industri kecil palet balok alba tersebut.

Kecamatan Cineam ini terkenal dengan hasil produksi palet balok alba yang berkualitas. Industri kecil palet balok alba di Kecamatan Cineam ini merupakan salah satu unggulan yang ada di Kabupaten Tasikmalaya. Industri kecil produksi palet balok alba di Kecamatan Cineam ini melayani permintaan palet balok alba diberbagai daerah. Tidak hanya pada pengrajin kayu dan mebel yang ada di Kota/Kabupaten Tasikmalaya saja, namun permintaan akan palet balok alba tersebut sampai ke pabrik-pabrik besar seperti PT. Bina Kayu Lestari, PT. Gunung Puteri Lestari dan lainnya yang ada di Kota/Kabupaten Tasikmalaya.

Hal ini menyebabkan produksi palet balok alba terus menerus diproduksi guna untuk memenuhi permintaan akan palet balok alba.

Industri palet balok alba saat ini sedang dihadapkan pada beberapa permasalahan, antara lain kekurangan bahan baku, kualitas produk yang dihasilkan, in-efisiensi dan persaingan industri sejenis. Istoto dan Listyanto (2009) menyatakan bahwa selain kekurangan bahan baku, daya saing produk dan nilai tambah yang rendah merupakan sejumlah permasalahan yang dihadapi industri per kayu saat ini. Di Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya, industri palet balok alba termasuk industri kayu gergajian juga mengalami banyak tantangan sebagaimana permasalahan industri di beberapa wilayah. Harga kayu yang digunakan untuk memproduksi palet balok alba tersebut tidak stabil bahkan sempat mengalami kenaikan yang cukup besar dan hal tersebut berpengaruh terhadap produksi dan pendapatan industri kecil yang dijalankan.

Banyak pengusaha palet balok alba tersebut mengalami kerugian dengan adanya kenaikan bahan baku kayu. Jika harga jual palet balok alba dinaikkan dengan mengikuti kenaikan harga bahan baku kayu maka permintaan konsumen terhadap palet balok alba akan menurun dan sebaliknya jika harga palet balok alba tetap namun harga bahan baku kayu naik maka akan merugikan pengusaha palet balok alba dan menurunkan tingkat produksi industri kecil palet balok alba tersebut. Tidak sedikit industri kecil palet balok alba di Kecamatan Cineam yang berhenti melakukan produksi palet balok alba disaat harga bahan baku kayu sedang naik dan kayu langka karena adanya kerugian yang terbilang besar dan

biasanya pengusaha memulai produksi lagi pada saat harga bahan baku kayu menurun atau stabil.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul *“Analisis Penggunaan Input dalam Produksi Palet Balok Alba di Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah dipaparkan, maka masalah yang akan dikaji penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh modal, tenaga kerja dan bahan baku palet balok alba secara parsial terhadap produksi palet balok alba di Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya?
2. Bagaimana pengaruh modal, tenaga kerja dan bahan baku secara bersama-sama terhadap produksi palet balok alba di Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya?
3. Bagaimana tingkat efisiensi produksi palet balok alba di Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja dan bahan baku terhadap produksi palet balok alba secara parsial di Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya.

2. Mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja dan bahan baku terhadap produksi palet balok alba secara bersama-sama di Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya.
3. Mengetahui tingkat efisiensi produksi palet balok alba di Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai wujud penerapan ilmu-ilmu yang selama ini telah diperoleh selama kuliah yang diinginkan sebagai syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Strata Satu (S1).

2. Bagi Mahasiswa

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan, khususnya Ekonomi Pembangunan sehingga dapat memperkaya penelitian sejenis yang pernah ada dan dapat juga dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Industri

Sebagai bahan pertimbangan bagi pengusaha industri palet balok alba tentang alokasi penggunaan faktor-faktor produksi yang tepat agar dicapai output yang maksimal sehingga keuntungan yang diperoleh dapat meningkat.

1.5 Lokasi dan Jadwal Peneliti

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dimulai sejak Bulan Februari 2020 sampai Bulan Februari 2021 diawali dengan pengajuan judul kepada pihak Jurusan Ekonomi Pembangunan diakhiri dengan pelaksanaan sidang hasil penelitian. Adapun secara terperinci jadwal dan kegiatan penelitian ini disajikan pada lampiran 1.